

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUM BULOG KANWIL NTT

Tiffany N. P. Gah^{1*}, Yunce Foes², Agusta A. Wulandari³, dan Sri E. Utami⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Kupang

*E-mail: tiffanygah@gmail.com

Abstract

Information on the financial performance of Perum BULOG NTT Regional Office in the value of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. Knowing the company's financial condition is in good condition, various analyzes can be carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Perum BULOG Regional Office of NTT by looking at the last two years before Covid 19 and two years of the occurrence of Covid 19. The analytical method used is descriptive analysis with a quantitative approach using the ratio of liquidity, profitability, activity and solvency. Data obtained from Perum BULOG NTT Regional Office from 2017 to 2020. Based on the average liquidity ratio Current Ratios 38.07% and the Cash Ratio is 126%. The average solvency ratio of own capital to total assets is 37.64 %. The average activity ratio of Inventory Turn Over (ITO) is 127.5 %, total assets are turned over (TATO) 9.08% and Average Collection Periods (ACP) is 395%. Profitability Ratio Return On Investment (ROI) 8, 98% and Return On Equity (ROE) 24.95%. The description above can be concluded that the company's financial performance is in a healthy condition with category A.

Keywords: *Financial Performance, Financial Soundness Level.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang begitu pesat telah menciptakan berbagai banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di bidang ekonomi industri pangan yang mengalami banyak perkembangan. Persaingan begitu ketat menuntut perusahaan-perusahaan yang manfaat utamanya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat akan mengalami perubahan. Semua perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan diri di era globalisasi baik dalam Kualitas, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Kegiatan dan aktivitas perusahaan pasti ingin mengetahui keadaan keuangannya dalam satu periode akuntansi, oleh karena itu perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan benar. Melihat perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau mengalami penurunan dengan mengukur melalui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan suatu perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat 2020). Membuat suatu laporan keuangan yang telah mencapai standar ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kinerja Keuangan bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu laporan keuangan, laporan keuangan yang dievaluasi yaitu dengan memperhatikan laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran Kinerja Keuangan sangat perlu dilakukan dikarenakan akan tingginya angka persaingan di tiap perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang ketahanan pangan.

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan dapat diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Hery (2015) Laporan keuangan pada dasarnya merupakan proses akhir akuntansi yang digunakan sebagai alat yang saling berhubungan antara data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Kesimpulannya yaitu laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja keuangan, dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

Pengukuran Kinerja Keuangan ini dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui dan memperbaiki setiap operasional

perusahaan yang mengalami perubahan. Kinerja yang dapat mengalami pertumbuhan dan peningkatan secara signifikan dari perusahaan tersebut, kinerja keuangan yang baik dan sehat dapat membantu manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan dapat dikatakan baik apa bila perusahaan sudah dapat mencapai kinerja yang baik pula sesuai standar pengukuran yang telah ditetapkan, sehingga analisis yang dihasilkan pada laporan keuangan sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan untuk operasional perusahaan.

Berjalannya waktu dunia dilanda penyakit yang bernama *Corona virus Disease (Covid 19)*. Adanya pandemi Covid 19 ini diawali berdasarkan informasi dari *World Health Organization (WHO)* yang menyatakan pada tanggal 31 Desember terdapat kasus pneumonia dan etologi baru di Wuhan provinsi Hubei China. Covid 19 merupakan ancaman yang serius bukan hanya bagi kesehatan manusia namun juga berdampak positif maupun negatif pada perekonomian negara di seluruh dunia. Sisi positif dari Covid 19 meningkatkan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan *e-commerce* mengalami kenaikan pendapatan yang cukup drastis, Sedangkan sisi negatif Covid 19 banyak memakan korban jiwa, tingkat kemiskinan meningkat, perekonomian negara mulai merosot.

Covid 19 masuk ke Indonesia sekitar awal bulan februari 2020 dengan perkembangan yang begitu cepat penyebaran Covid 19 meningkat di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur, peningkatan Covid 19 menjadi masalah yang cukup serius di kota kupang dampaknya di bidang pendidikan, transportasi dan ekonomi. Sebelum Covid 19, ekonomi kota kupang cukup stabil dan kegiatan di berbagai bidang cukup lancar dan baik, namun pada saat pandemi Covid 19 semua kegiatan di batasi. Berdasarkan Peraturan Walikota No. 007/HK.443.1/III/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat untuk Pengendalian Penyebaran

Corona Virus Disease 2019 di Kota Kupang. Dampak dari Covid 19 di kota kupang mempengaruhi salah satu perusahaan BUMN yaitu Perum BULOG yang manfaat utamanya yaitu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Perum BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik atau pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi berupa beras, minyak goreng, tepung terigu, gula, bawang merah dan bawang putih serta pangan dan usaha eceran. Perum BULOG yang tetap mengembangkan tugas publik dari pemerintah. Kepres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah-HPP), usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok dan pengelolaan stok pangan.

Perum BULOG yang kegiatan usahanya melakukan impor beras dari negara luar, menyalurkan dan melakukan penjualan ke masyarakat mengalami kelancaran yang cukup baik. Berjalannya waktu tahun 2020 mengalami hambatan dikarenakan pandemi Covid 19, yang membuat jalur transportasi dan penjualan terhambat dan mengakibatkan kegiatan perusahaan tidak stabil. Terjadinya pandemi Covid 19 kinerja keuangan Perum BULOG Kanwil NTT mengalami perbedaan pada masa sebelum terjadinya Covid 19 dan pada saat terjadinya Covid 19. Latar belakang diatas dapat di lihat dari ringkasan keuangan Perum BULOG Kanwil NTT dari empat tahun terakhir yang memiliki perbedaan.

Berikut dibawah ini data tabel 1 ringkasan keuangan Perum BULOG Kanwil NTT dari empat tahun terakhir dari tahun 2017 sampai 2020 di mana masa sebelum covid 19 dan terjadinya covid 19 di tahun 2020.

Tabel 1 Ringkasan Keuangan Perum BULOG Periode 2017-2020

Keterangan	Perum BULOG Kanwil NTT			
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Penjualan	370.882.650.554,98	384.544.534.219,00	327.902.792.377,29	313.517.546.298,95
Labas Besih	28.775.480.681,62	58.620.240.478,72	21.802.803.351,30	14.377.782.828,11
Total Aktiva	369.963.799.176,86	351.386.295.883,48	349.946.303.976,78	265.751.603.727,55
Total Kewajiban	213.258.678.749,69	163.682.761.728,88	196.886.794.025,71	123.604.431.768,18

Tabel 1 Ringkasan Keuangan diatas dapat dilihat dari penjualan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan adanya pengaruh dari aktiva lancar. Selanjutnya pada kolom total kewajiban pada perum BULOG Kanwil NTT mengalami fluktuasi di karenakan ada peningkatan pada kewajiban jangka panjang sehingga berpengaruh pada jumlah kewajiban. Tabel diatas juga terdapat laba tertinggi di tahun 2018 dan mengalami penurunan selama dua tahun terakhir pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan adanya penurunan pada penjualan dan biaya usaha sehingga berdampak pada fluktuasi laba. Penguji juga ingin menguji kembali penelitian sebelumnya karena mempunyai hasil yang berbeda-beda (Lohanda et al, 2014; Faisal et al, 2017; Sanjaya & Rizky, 2018).

Latar belakang diatas yang telah dipaparkan peneliti berniat mengambil judul penelitian tentang **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUM BULOG KANWIL NTT”**. Menurut penulis adanya perbedaan kinerja keuangan pada perum BULOG sebelum terjadi Covid 19 dan saat terjadi Covid 19, sehingga itulah yang membuat penulis berinisiatif meneliti kinerja keuangan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mereview data laporan keuangan, menghitung, membandingkan dan mengukur serta meninterpretasikannya. Perhitungan tersebut bertujuan untuk dapat menganalisis kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode analisis yaitu analisis rasio.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai penelitian adalah deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak dalam penelitian tersebut (Arikunto 2010).

Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi Perum BULOG Kanwil NTT tahun 2017-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi dokumen (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data ini memerlukan dokumen laporan keuangan empat tahun terakhir Perum

BULOG Kanwil NTT yaitu tahun 2017 sampai 2020 berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2017-2020.

Analisis ini yang diambil dari perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang digunakan sebagai berikut:

Rasio likuiditas menggunakan Current Ratio (Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar) dan Cash Ratio (Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi jumlah kas yang dapat melunasi kewajiban lancar).

Rasio solvabilitas menggunakan TMS terhadap TA guna menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor, semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

Rasio aktifitas menggunakan *Inventory turn over* (ITO) guna mengukur seberapa efektifnya perputaran persediaan dalam satu periode dengan cara membandingkan antara harga pokok penjualan dengan pendapatan. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. *Total Asset Turn Over* (TATO) Rasio ini membandingkan seberapa efektif perputaran aktiva dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. *Average Collection Periode* (ACP) adalah rata-rata waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengumpulkan piutang dari hasil penjualan barang secara kredit di mana pembayaran piutang tersebut bisa diterima dalam bentuk kas atau bank yang dapat digunakan kembali untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan mengakibatkan peningkatan laba perusahaan.

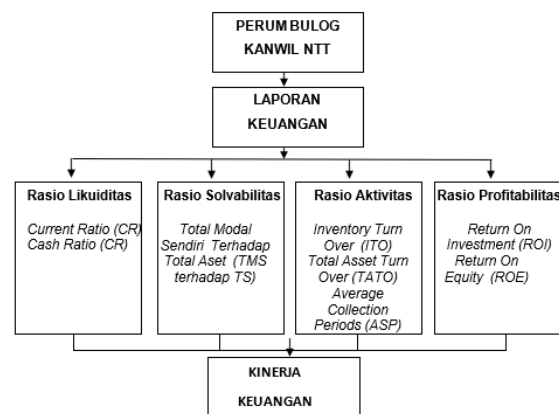
Rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI) rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, artinya seberapa persen diperoleh pendapatan bersih dari nilai aktiva. *Return on Equity* (ROE) Rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal perusahaan, artinya seberapa persen diperoleh pendapatan bersih yang diukur dari modal pemilik. Pengukuran Kinerja Keuangan pada Perum BULOG mengacu pada peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-10/MBU/2014 yang disalin dari peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dengan melihat dari aspek keuangan

Tabel 2 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan.

No.	INDIKATOR	Skor
		NON INFRA
Rasio Likuiditas		
1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5
2	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	5
Rasio Solvabilitas		
3	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (TMS terhadap TA)	10
Rasio Aktivitas		
4	Perputaran persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	5
5	Perputaran total asset (<i>Total Asset Turn Over</i>)	5
6	Colection Periods (<i>Average Collection Periods</i>)	5
Rasio Profitabilitas		
7	Imbalan Investasi (<i>Return On Investment</i>)	15
8	Imbalan kepada pemegang saham (<i>Return On Equity</i>)	20
TOTAL BOBOT		70

Tabel 3 Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN

Tingkat Kesehatan Perusahaan		
Kategori	Predikat	Nilai (Skor)
Sehat	AAA	> 95
Sehat	AA	80 < TS ≤ 95
Sehat	A	65 < TS ≤ 80
Kurang sehat	BBB	50 < TS ≤ 65
Kurang sehat	BB	40 < TS ≤ 50
Kurang sehat	B	30 < TS ≤ 40
Tidak Sehat	CCC	20 < TS ≤ 30
Tidak Sehat	CC	10 < TS ≤ 20
Tidak Sehat	C	TS ≤ 10



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar dari pemikiran dari penelitian yang disentiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka (Nurdin dan Hartati, 2019). Penyusunan laporan ini terkait penelitian kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada Perum BULOG Kanwil NTT. Komponen laporan keuangan meliputi empat rasio yang terdiri dari : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penelitian membutuhkan beberapa data berupa laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi. Setelah data itu diperoleh, maka data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, rasio keuangan dan metode komparatif. Hasil analisis tersebut akan direkomendasikan pada Perum BULOG Kanwil NTT, agar lebih jelas dan mudah dipahami dibuat bagan sebagai berikut.

Tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT untuk tahun 2017 disajikan pada Tabel 4 mendapatkan skor infra 50,5 hasil ini menunjukkan bahwa perum BULOG Kanwil NTT dalam periode satu tahun pada tahun 2017 belum mencapai bobot rata-rata. Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014 Perum BULOG Kanwil NTT hasil ini tetap di anggap perusahaan masih dikatakan sehat. Hasil ini di lihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar di bandingkan biaya yang di keluarkan. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur, menerangkan bahwa *average collectio* period sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena pada tahun 2017 perusahaan melakukan pencairan piutang sangat lama.

Tabel 4. Penilaian tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT Tahun 2017.

Tahun	Indikator	Hasil	Interval	Skor Non Infra	Bobot
2017	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5833%	$112 \leq x$	5	5
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	133%	$x > 35$	5	5
	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (TMS terhadap TA)	41,22%	$40 < x < 50$	9	10
	Perputaran persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	119	$90 < x \leq 120$	4	5
	perputaran total asset (<i>Total Asset Turn Over</i>)	7,85%	$x \leq 20$	1,5	5
	Colection Periods (<i>Average Collection Periods</i>)	983	$300 < x$	0	5
	Imbalan Investasi (<i>Return On Investment</i>)	7,83%	$7 < ROI \leq 9$	6	15
	Imbalan kepada pemegang saham (<i>Return On Equity</i>)	23,26%	$15 < ROE$	20	20
Total Skor				50,5	70

Tingkat kesehatan perum BULOG Kanwil NTT untuk tahun 2018 disajikan pada Tabel 5 mendapatkan skor infra 62,9 hasil ini menunjukkan bahwa perum BULOG Kanwil NTT dalam periode satu tahun pada tahun 2018 belum mencapai bobot rata-rata. Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014 Perum BULOG Kanwil NTT hasil ini tetap di anggap perusahaan masih dikatakan sehat. Hasil ini di lihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar di bandingkan biaya yang di keluarkan. Laba tahun 2018 meningkat cukup besar di bandingkan tahun 2017 sedangkan pengeluaran tahun 2018 lebih sedikit dari tahun 2017. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur, menerangkan bahwa *average collection periods* sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena pada tahun 2018 dua kali lebih cepat perusahaan melakukan pencairan piutang.

Tingkat kesehatan perum BULOG Kanwil NTT untuk tahun 2019 tersaji pada Tabel 6 mendapatkan skor infra 56 hasil ini menunjukkan bahwa perum BULOG Kanwil NTT dalam periode satu tahun pada tahun 2019 belum mencapai bobot rata-rata. Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014 Perum BULOG Kanwil NTT hasil ini tetap di anggap perusahaan masih dikatakan sehat. Hasil ini di lihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun di bandingkan tahun 2018 dan 2017 sedangkan biaya yang di keluarkan tahun 2019 $\frac{1}{2}$ dari laba yang di peroleh. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur, menerangkan bahwa *average collectionom periods* sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena pada tahun 2019 satu kali perusahaan melakukan pencairan piutang.

Tabel 6 Penilaian tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT Tahun 2018.

Tahun	Indikator	Hasil	Interval	Skor Non Infra	Bobot
2018	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	3771%	$112 \leq x$	5	5
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	167%	$x > 35$	5	5
	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (TMS terhadap TA)	51,87 %	$50 < x < 60$	8,5	10
	Perputaran persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	241	$60 < X \leq 90$	5	5
	perputaran total asset (<i>Total Asset Turn Over</i>)	17,01%	$x \leq 20$	3,5	5
	Colection Periods (<i>Average Collection Periods</i>)	198	$180 < x \leq 210$	2,4	5
	Imbalan Investasi (<i>Return On Investment</i>)	16,95%	$15 < ROI \leq 18$	13,5	15
	Imbalan kepada pemegang saham (<i>Return On Equity</i>)	32,11%	$15 < ROE$	20	20
Total Skor				62,9	70

Tabel 7 Penilaian tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT Tahun 2019.

Tahun	Indikator	Hasil	Interval	Skor Non Infra	Bobot
2019	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2224%	$112 \leq x$	5	5
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	84%	$x > 35$	5	5
	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (TMS terhadap TA)	41,59%	$40 \leq x < 50$	9	10
	Perputaran persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	82	$60 < X \leq 90$	5	5
	perputaran total asset (<i>Total Asset Turn Over</i>)	5,84%	$x \leq 20$	4	5
	Colection Periods (<i>Average Collection Periods</i>)	262	$3 < X \leq 6$	5	5
	Imbalan Investasi (<i>Return On Investment</i>)	5,84%	$5 < ROI \leq 7$	5	15
	Imbalan kepada pemegang saham (<i>Return On Equity</i>)	14,98%	$13 < ROE \leq 15$	18	20
Total Skor				56	70

Tingkat kesehatan perum BULOG Kanwil NTT untuk tahun 2020 tersaji pada tabel 7 mendapatkan skor infra 48,5 hasil ini menunjukkan bahwa perum BULOG Kanwil NTT dalam periode satu tahun pada tahun 2020 belum mencapai bobot rata-rata. Berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014 Perum BULOG Kanwil NTT hasil ini tetap di anggap perusahaan masih dikatakan sehat. Hasil ini di lihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar di bandingkan biaya yang di keluarkan. Laba tahun 2020 mengalami penurunan lebih rendah dari tahun 2017, 2018 dan 2019 sedangkan pengeluaran tahun 2020 $\frac{1}{2}$ dari laba yang di peroleh. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur, menerangkan bahwa Total Asset Trun Over sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan karena pada tahun 2020 nilai perbaikan hari dengan skor terbesar juga memperoleh hasil yang sama yaitu 1,5. Rasio yang berpengaruh selanjutnya yaitu Return On Equity mengalami penurunan

sedangkan tahun 2017, 2018 dan 2019 tidak mengalami penurunan.

Menunjukkan aspek keuangan secara keseluruhan dari tahun 2017- 2020, berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, bahwa total skor yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tahun 2017 sampai 2020, untuk menilai tingkat kesehatan keuangan maka menurut Sutrisno (2012) bobot dari penilaian aspek keuangan dibuat ekuivalennya agar dapat diperoleh hasil akhir kategori kesehatan BUMN. Bobot dari hasil keuangan akan di kalikan dengan 70%. Hasil total skor Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur, dari tahun 2017 sampai 2020 setelah dikalikan dengan ekivalennya kemudian dinilai dengan kategori tingkat kesehatannya menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014. Penilaian tingkat kesehatan keuangan dinilai dari tabel 8.

Tabel 7 Penilaian tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT Tahun 2020

Tahun	Indikator	Hasil	Interval	Skor Non Infra	Bobot
2020	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	3401%	$112 \leq x$	5	5
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	120%	$x > 35$	5	5
	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva (TMS atas TA)	51,84%	$50 \leq x < 60$	8,5	10
	Perputaran persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>)	67	$60 < X \leq 90$	4,5	5
	perputaran total asset (<i>Total Asset Turn Over</i>)	5,68%	$x \leq 20$	1,5	5
	Colection Periods (<i>Average Collection Periods</i>)	137	$120 < X \leq 150$	5	5
	Imbalan Investasi (<i>Return On Investment</i>)	5,68%	$5 < ROI \leq 7$	5	15
	Imbalan kepada pemegang saham (<i>Return On Equity</i>)	10,44%	$9 < ROE \leq 11$	14	20
Total Skor				48,5	70

Tabel 8 Penilaian tingkat kesehatan Perum BULOG Kanwil NTT Tahun 2017-2020.

Tahun	Total Skor (1)	Bobot (2)	Total Bobot (1) : (2)/100	Nilai	Kategori	Predikat
2017	50,5	70	72,14	$65 < TS \leq 80$	A	Sehat
2018	62,9	70	89,86	$80 < TS \leq 95$	AA	Sehat
2019	56	70	80,00	$80 < TS \leq 95$	A	Sehat
2020	48.5	70	69,29	$65 < TS \leq 80$	A	Sehat

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari total skor yang diperoleh dari perhitungan aspek keuangan terjadi peningkatan dan penurunan. Peningkatan bobot tingkat kesehatan terjadi pada tahun 2018 dan penurunan pada tahun 2020. Perubahan pada total bobot tidak mempengaruhi perolehan kategori tingkat kesehatan perusahaan sehingga selama tahun 2017-2020 memperoleh kategori A dengan predikat sehat.

Peningkatan dan penurunan total skor terjadi karena adanya perubahan nilai rasio tiap tahunnya. Data dari perhitungan rasio yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa selama tahun 2017 sampai 2020 hampir semua rasio mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio yang mengalami peningkatan dan penurunan adalah ROE, ROI, Cash Rasio, Current Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan dan TATO. Sedangkan rasio modal sendiri terhadap total aset mengalami peningkatan. Ketujuh rasio mengalami peningkatan dan penurunan karena indikator yang digunakan dalam perhitungan masing-masing rasio yang juga mengalami peningkatan dan penurunan.

PENUTUP

Hasil analisis kinerja keuangan pada Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur secara keseluruhan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP- 10/MBU/2014. Melihat dari aspek keuangan selama tahun 2017-2020 menunjukkan hasil perhitungan *current ratio*, *cash ratio*, *inventory turn over* atau perputaran persediaan, *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) meningkat pada tahun 2018 dan penurunan di tahun 2020. Total modal sendiri terhadap total aset mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2017 *Average Collections Periods* mengalami penurunan, tahun 2018 *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan sedangkan Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset mengalami penurunan, tahun 2019 *Return On Equity* dan

Return On Investment mengalami penurunan dan Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset mengalami Peningkatan, tahun 2020 Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset, *Average Collections Periods*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Equity* mengalami penurunan.

Hasil Penelitian ini berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP- 10/MBU/2014 dapat disimpulkan bahwa dua tahun sebelum covid 19 yaitu tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yang cukup baik sedangkan dua tahun saat terjadinya covid 19 tahun 2019-2020 kinerja keuangan mengalami penurunan. Hasil ini menggambarkan bahwa covid 19 memberikan dampak yang cukup serius dalam kinerja keuangan Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur.

Hasil dari analisis kinerja keuangan dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan selama tahun 2017 sampai 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-10/MBU/2014. Memperoleh kategori yang sama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah: Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur, diharapkan mampu meningkatkan dan menjaga nilai rasio-rasio keuangan yang dimiliki dengan mengelola aspek-aspek keuangannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur, diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan agar rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan dan perputaran aset dapat meningkat dengan baik dan dapat memperbaiki laba perusahaan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020.

Perum BULOG Kanwil Nusa Tenggara Timur, diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesehatan keuangannya agar dapat memperoleh predikat sehat dengan kategori AAA dengan meningkatkan kinerja keuangannya karena sebagian perusahaan BUMN mempunyai tugas untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Penelitian ini hanya sebatas pada aspek keuangan yang diukur menggunakan rasio untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan BUMN karena terbatasnya data yang diperoleh sehingga untuk penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menggunakan subjek, periode dan variabel penelitian yang berbeda agar dapat menambah wawasan dalam penelitian terkait analisis kinerja keuangan BUMN serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15. <https://doi.org/10.30872/jkin.v14i1.2444>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Lahonda, F. Y., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2014). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.35794/emba.2.1.2014.4444>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Peraturan Walikota No. 007/HK.443.1/III/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 di Kota Kupang.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor.: PER-100/MBU/2002 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor.: PER-10/MBU/2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja